

Research Article

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI PEMBELAJARAN MEDIA TEMBOK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 MAKASSAR

SUHARDIANTO

Universitas Magarezky

Suhardianto@universitasmegarezky.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan penerapan media tembok dalam upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, pada tiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data penelitian ini adalah kemampuan *passing* bawah sebagai data psikomotor dan nilai soal latihan sebagai nilai kognitif serta pengamatan sebagai nilai afektif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar, sebanyak 29 siswa. dengan rincian siswa 13 siswa Laki-laki dan 16 siswa perempuan. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif data hasil belajar *passing* bawah menunjukkan bahwa siswa yang tuntas pada siklus I adalah 13 orang dengan persentase 45 % sedangkan jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah 29 orang dengan persentase 100%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *passing* bawah melalui media tembok dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada permainan bola voli SMP Negeri 13 Makassar

Kata kunci : Bola Voli, Media Tembok, Hasil Belajar Passing Bawah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitasnya, pendidikan dapat diperoleh dengan jalur formal dan informal serta memiliki jenjang pendidikan dalam mengikuti tahap pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai ketinggian pendidikan perguruan tinggi.

Pendidikan jasmani dan salah satu materinya tentang bola voli yang diberikan pada semua jenjang pendidikan yaitu, pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang permainan bola voli itu sendiri. Selain itu melalui permainan bola voli diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap sportif terutama dalam pertandingan bola voli.

Roji, (2007:31) Mengemukakan bahwa dalam permainan bola voli, teknik passing terbagi atas dua bagian yaitu passing atas dan passing bawah. passing atas adalah usaha pengoperan bola pada teman yang dilakukan dengan memantulkan bola keatas menggunakan jari tangan, sedangkan passing bawah

adalah usaha pengoperan bola yang dilakukan dengan menggunakan daerah sekitar pergelangan tangan. Passing bawah merupakan salah satu strategi dasar dalam bermain bola voli, dimana passing bawah sangat diperlukan ketika pemain menerima servis dari lawan.

Materi bola voli merupakan salah satu yang diajarkan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Makassar. Berdasarkan pengamatan dan hasil diskusi bersama guru penjaskes di sekolah tersebut dimana masih banyak terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli dikarenakan beberapa faktor aspek psikomotorik siswa yang belum mampu melakukan passing bawah secara maksimal dan mendapatkan nilai tidak mencapai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Melihat permasalahan diatas muncul suatu pemikiran mengenai hal tersebut, yaitu perlu suatu pembenahan dalam metode atau cara pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran. saya sebagai peneliti mencoba menerapkan media tembok untuk proses pembelajaran siswa. Dengan menggunakan media tembok tersebut diharapkan hasil belajar passing bawah siswa meningkat dan mencapai nilai KKM .

Pengertian bola voli

Olahraga ini mempunyai daya tarik tersendiri, dimana gerakan-gerakannya yang mengandung unsur keper-kasaan, seperti melakukan gerakan smash yang cepat dan kuat, mem-bendung serangan, bahkan dapat mengambil bola yang slit sekalipun, sehingga gerakan-gerakan yang dilakukan dinilai sangat menarik. Awaluddin, A., & Nurhidayatullah, N. (2018).

Menurut Nuril Ahmad, (2007:19), Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang tehnik-tehnik dasar dan tehnik-tehnik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif. tehnik tersebut meliputi servis, pasing, smash, dan sebagainya. Menurut Munasifah, (2010:3). Bola voli adalah permainan yang dilakukan oleh 2 regu, yang masing-masing terdiri atas 6 orang". Sedangkan Muhammad Muhyi faruq, (2009: 016) mengemukakan bawah, "Permainan bola voli adalah permainan yang dilakukan secara berkelompok, artinya setiap pemain harus mampu bekerja sama dengan baik, bertanggung jawab atas posisi yang dipercayakan dalam tim tersebut.

Teknik Dasar Permainan Bola voli

Ahmadi, (2007:19) menegaskan bahwa, permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif. Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai.

Teknik dasar bermain bola voli sebagai berikut :

- a. *Service* adalah pukulan bola yang dilakukan di daerah sebelah kanan belakang dari garis belakang lapangan permainan (daerah *service*) melampaui net ke daerah lawan. Pukulan *service* dilakukan pada permukaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Pukulan *service* dapat berupa serangan bila bola dipukul dengan keras dan terarah.
- b. *Passing* adalah usaha atau upaya seseorang pemain dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk memperoleh bola kepada teman secepatnya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

- c. *Spike/ smash* adalah bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan untuk serangan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim.
- d. *Block* (bendungan) adalah menggagalkan serangan lawan dengan cara membendung merupakan rintangan yang paling efektif. Bendungan merupakan bagian dari pertahanan.

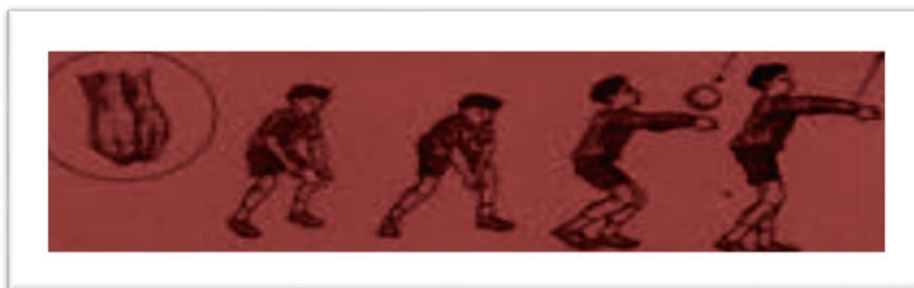
Passing bawah bola voli

Passing bawah adalah mengambil bola yang berada di bawah dan atau bola dari bawah dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari siku sampai pergelangan tangan yang dirapatkan), baik untuk dioperkan kepada kawan, maupun langsung kelapangan lawan melalui bagian atas jaring. Hal yang perlu kamu perhatikan dalam passing bawah adalah gerakan mengambil bola, mengatur posisi, memukul bola dan mengarahkan bola kearah sasaran".Sugiarto, (2009: 21),

Nuril Ahmadi (2007: 23) mengatakan bahwa kegunaan passing bawah antara lain:

- a. Untuk menerima bola servis.
- b. Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan/ smash
- c. Untuk pengambilan bola setelah terjadi blockatau bola dari pantulan net.
- d. Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan.
- e. Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Sukintaka dkk. (2007: 19) mengatakan, "Teknik *passing* bawah itu sikap permulaan: ambil posisi sikap siap normal. Pada saat tangan akan dikenakan pada bola, segera tangan dan juga lengan diturunkan serta, tangan dan lengan dalam keadaan terjulur ke bawah depan lurus.siku tidak boleh ditekuk, kedua lengan merupakan papan pemukul yang selalu lurus keadaannya".



Gambar, 1 *Passing* Bawah
Sumber : Irwansyah (2006 : 8)

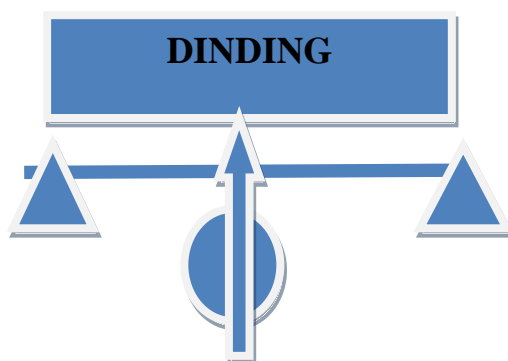
Media pembelajaran

Dalam proses pembelajaran media mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu pendidik menyampaikan informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik, dengan harapan melalui media yang digunakan dapat mempermudah proses transfer ilmu kepada peserta didik. Menurut Gagne (dalam Rayandra Asyhar, 2012: 7), "Mendefinisikan bahwa media adalah berbagai komponen pada lingkungan belajar yang membantu pembelajar untuk belajar". Adapun dalam penelitian ini

proses pembelajaran yang digunakan melalui pendekatan media tembok.

Kelebihan media tembok antara lain :

Tembok merupakan media yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran *passing* bawah karena mempunyai struktur yang kuat untuk sasaran bola khususnya *passing* bawah bola voli.. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian tembok adalah penutup sisi samping (penyekat) ruang, rumah, bilik, dsb. Di bawah ini gambaran media tembok (dinding) yang digunakan dalam penelitian.



Gambar 2 Proses pembelajaran *passing* bawah menggunakan media tembok
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selanjutnya Kemp, dkk (dalam buku Hamzah B. Uno 2008: 115) menyatakan bahwa, sejumlah kontribusi media dalam kegiatan pembelajaran antara lain :

- Penyajian materi ajar menjadi lebih standar,
- Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik,
- Kegiatan belajar menjadi lebih interaktif,
- Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran dapat dikurangi,
- Kualitas belajar dapat ditingkatkan,

- f. Pembelajaran dapat disajikan dimana dan kapan saja sesuai dengan yang diinginkan
- g. Meningkatkan sifat positif peserta didik dan proses belajar menjadi lebih kuat /baik
- h. Memberikan nilai positif bagi pengajar. (Kemp, dkk, dalam Hamzah B. Uno.2008: 115)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat Deskriptif dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah melalui media tembok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar, sebanyak 29 siswa. dengan rincian siswa 13 siswa Laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data adalah Tes: untuk menilai pengetahuan dan kemampuan, bakat dan intelegensi seseorang. Teknik Observasi : merupakan teknik pengumpulan data informasi dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran. Teknik dokumentasi yang dimaksudkan untuk mendapatkan data jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar yang lebih lengkap dalam menunjang pelaksanaan penelitian terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran media tembok. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar , dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan ketuntasan belajar siswa.

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥75	Tuntas
≤74	Tidak Tuntas

Sumber : Depdiknas, Rancangan Hasil Belajar 2006

HASIL PENELITIAN

a. Hasil Belajar Siklus I

Tabel 1. Rekapitulasi nilai ketuntasan siklus I hasil belajar Passing bawah bola voli melalui media tembok pada siswa SMP Negeri 13.

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
≥ 75	Tuntas	13	45 %
≤ 74	Tidak Tuntas	16	55 %
Jumlah		29	100%

Sumber : Analisis Hasil Belajar Siklus I

Pada tabel 1, menunjukkan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 45 % Tuntas dari jumlah Frekuensi 13 orang dan 55 % tidak tuntas dari jumlah Frekuensi 16 orang.

b. Hasil Belajar Siklus II

Tabel 2. Rekapitulasi nilai ketuntasan siklus II hasil belajar Passing bawah bola voli melalui media tembok pada siswa SMP Negeri 13.

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
≥ 75	Tuntas	29	100 %
≤ 74	Tidak Tuntas	0	0 %
Jumlah		29	100%

Sumber : Analisis Hasil Belajar Siklus II

Pada tabel 2, menunjukkan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II adalah 100 % Tuntas dari jumlah Frekuensi 29 orang dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.

Pada pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui media tembok pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar, hal ini dapat dilihat dari perbandingan pada siklus I dan siklus II.

PEMBAHASAN

Tabel 3. Hasil Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi	Siklus I		Siklus II	
		f	%	f	%
≥ 75	Tuntas	13	45	29	100
≤ 74	Tidak Tuntas	16	55	0	0
Jumlah		29	100	29	100

Sumber : Analisis data hasil belajar siklus I dan siklus II

Berdasarkan tabel 3, persentase ketuntasan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli mengalami peningkatan, terlihat bahwa ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal 24 %, pada siklus I 45 % dan pada siklus II adalah 100%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media tembok dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar *passing* bawah pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 45 % jumlah siswa yang tuntas adalah 13 siswa dan pada siklus II terjadi peningkatan persentase hasil belajar *passing* bawah siswa dalam kategori tuntas sebesar 100%.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dikemukakan, maka dapat diajukan saran-saran dalam penelitian ini sebagai berikut : a) Semoga dengan adanya pembelajaran media tembok dalam hasil belajar *passing* bawah bola voli menjadi siswa lebih termotivasi, b)

Semoga dengan adanya pembelajaran melalui media tembok tersebut dapat menumbuhkan rasa keberanian siswa dalam melakukan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli, c) dengan adanya penerapan pembelajaran melalui media tembok dalam hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli, guru dapat menerapkan dalam mata pelajaran penjas lainnya.d) dengan adanya penerapan pembelajaran melalui media tembok tersebut dapat memvariasikan cara mengajar dan membuat daya tarik belajar siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.dkk.2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi
- Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press
- Awaluddin, A., & Nurhidayatullah, N. (2018). PENINGKATAN TEKNIK PASSING BAWAH BOLAVOLI MELALUI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PROJECTED MOTION MEDIA PADA SISWA SMK KESEHATAN MEGA REZKY MAKASSAR. *Jurnal Penjaskesrek STKIP Mega Rezky Makassar*, 4(2), 158-170.

- Beutel stahl, D. 2009. Belajar Bermain Bola voli. Alih Bahasa Oleh Tim Redaksi Pionir Jaya .Bandung: Pionir Jaya
- Cholik N. dan Achad, A. 2016 *Metode penelitian* Cet. 15 Jakarta :Bumi Aksara.
- Dinata, M. 2004 .*Belajar Bola Voli*. Jakarta Cerdas Jaya.
- Fuad Ihsan. 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hujair AH. Sanaky. (2011). *Media Pembelajaran Pegangan Guru dan Dosen* Yogyakarta: Kaukaba.
- Kurniawan, Imam. 2005. *Pembelajaran Pas Atas Menggunakan Sasaran Tembok Dan Berpasangan (Skripsi)*. Semarang. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. (<http://lib.unnes.ac.id/737/1/1288.pdf>). Diunduh 15 Januari 2019.
- Mahendra, Agus.(2007). *Teori Belajar Mengajar Motorik Bandung*: Universitas pendidikan Indonesia
- Mansur Muslich,(2010) *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta :Bumi Askara.
- Nuril Ahmadi, (2007), *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka
- PP. PBVSI, 2011, *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: PP. PBVSI.
- Roji, 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta : Erlangga
- Sejati, 2011. *Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2108420-manfaat-penggunaan-media-pembelajaran> Diunduh 16 Januari 2019.
- Simanjuntak, Victor Gaperius.(2011). *Analisis Sistem Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta., 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugandi, Achmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Suharno HP.(2007), *Dasar-dasar Permainan Bola Volley*.Kaliwangi: Yogyakarta. Blogspot.com. (<http://pembelajaranpendidikan.blogspot.com/2012/05/teknik-dasar-dalam-permainan-bola-voli.html?m=1>) Diunduh 16 Januari 2019.
- Suyono.2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan konsep Dasar*. Surabaya :Rosda